

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

(Penelitian Deskriptif Kuantitatif Pada Siswa Kelas IV
Sekolah Dasar Kecamatan Lengkong Kota Bandung)

Oleh

Nurul Fitri Anggraeni
145060152

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi pentingnya mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar anak agar prestasi belajarnya dapat ditingkatkan tujuan umumnya peneliti ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa, di kelas IV di Daerah kecamatan Lengkong Kota Bandung. Faktor kemungkinan penyebab rendahnya motivasi belajar siswa adalah faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga seperti: kasih sayang orang tua, keutuhan keluarga, pigur keteladanan orang tua, keharmonisan keluarga, status sosial ekonomi, sikap pola asuh orang tua dan kebiasaan orang tua. Jika hal ini terus dibiarkan akan berdampak buruk bagi kualitas perkembangan anak, karena kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dan dalam penelitian ini menggunakan Jenis Analisis regresi sederhana yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan menggunakan metode sampel yaitu pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, berupa angket dan wawancara adapun teknik analisis data yang digunakan secara langsung. Hasil analisis mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas IV di lima sekolah dasar Daerah kecamatan Lengkong Kota Bandung, dengan responden penelitian sebanyak 157 murid semester ganjil tahun 2018/2019. Hasil Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis 64 item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir. Dari hasil pengujian reliabilitas terlihat bahwa nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh variabel (X) lingkungan keluarga sebesar $0,984 > 0,70$ yang menunjukkan bahwa alat ukur mengenai lingkungan keluarga dinyatakan reliabel. Dan nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh variabel (Y) motivasi belajar sebesar $0,985 > 0,70$ yang menunjukkan bahwa alat ukur mengenai motivasi belajar dinyatakan reliabel Metode dilakukan dengan bantuan *software SPSS v22,00*.. Disarankan kepada keluarga siswa atau orang tua siswa untuk memberikan hal-hal positif kepada siswa agar siswa mendapat motivasi belajar.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar